

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kota Bandung adalah Kota dengan tingkat kemacetannya tinggi di karena banyak faktor yang menyebabkan kemacetan di Kota Bandung diantaranya jumlah volume kendaraan yang semakin meningkat, Kemacetan merupakan salah satu masalah lalu lintas yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia dan biasa terjadi di daerah perkotaan yang padat. Banyak dampak yang dihasilkan oleh kemacetan dan bersifat negatif. Ditinjau dari berbagai aspek, kemacetan menimbulkan banyak kerugian baik dari segi materi, waktu dan tenaga. Seperti dari aspek ekonomi kemacetan menghambat proses produksi dan distribusi sehingga laju perekonomian menjadi terganggu. Dari aspek kesehatan pun kemacetan menyumbangkan dampak negatif yaitu mempengaruhi kondisi fisik dan psikis para pengguna lalu lintas, terlebih lagi bagi mereka yang kemudian melakukan berbagai aktivitas seperti bekerja, belajar dan lain sebagainya. lalu di Bandung juga semakin banyak tempat wisata sehingga membuat banyak wisatawan dari luar daerah yang berdatangan ke Bandung lalu membawa kendaraan pribadi sehingga membuat volume kendaraan meningkat dan terjadi kemacetan lalu lintas terutama di persimpangan jalan Karena persimpangan merupakan pusat terjadinya kemacetan, di waktu sibuk. Misalnya pada pagi hari, saat banyak orang bepergian untuk memulai aktivitasnya (pergi bekerja ataupun mengantarkan anak ke sekolah) atau pada sore hari, pada saat orang pulang kerja. Pada waktu-waktu tersebut kepadatan di jalan raya akan meningkat secara berarti.

Tingginya sistem pergerakan karena terdapat beberapa aktivitas kegiatan tata guna lahan (landuse) disisi kiri dan kanan jalan. Diantaranya untuk aktivitas kegiatan, pusat tempat pembelanjaan, Pendidikan, tempat wisata, dan jasa lainnya. Permasalahan kepadatan lalu lintas terutama di persimpangan jalan menjadi sebuah tugas yang harus segera dibenahi oleh Pemerintah Bandung Barat agar terciptanya kenyamanan dan kelancaran berlalu lintas bagi penduduk yang ada di Kota Bandung. Disatu pihak pemerintah harus segera menemukan solusi agar Di Kota Bandung minimalnya bisa dikurangi permasalahan kepadatan lalu lintas. di lain

pihak dibutuhkan sikap, mental, dan kedisiplinan bagi pengguna jalan agar dapat tercapainya kenyamanan berlalu lintas.

Dari penelitian ini kita akan melihat bagaimana antusias masyarakat dalam berjalan kaki untuk salah satunya menghindari kemacetan di persimpangan, karena dengan berjalan kaki salah satu hal yang bisa menghindari atau mengurangi kemacetan di Kota Bandung. Tetapi untuk perjalanan kaki juga perlu didukung oleh elemen fisik trotoar yang ramah dan nyaman. trotoar yang nyaman, aman, dan atraktif dengan akses yang menerus tanpa akan meningkatkan kepuasan pejalan kaki terhadap elemen pembentuk trotoar. Nilai persepsi dan harapan pengguna terhadap kualitas trotoar, dapat dijabarkan melalui beberapa indikator dari elemen pembentuk trotoar, diantaranya kondisi fisik, material, *utilitas*, *estetika*, keamanan, *landscape*, kenyamanan, nilai *estetis*, ruang sosial, kualitas lingkungan dan *Path Facilities / Amenities*.

Dari Kota Bandung peneliti mengambil studi kasus di 6 kelurahan diantaranya Kelurahan Margasari, Kelurahan Jamika, Kelurahan Cijaura, Kelurahan Nyengseret, Kelurahan Sekejati dan kelurahan Cipadung Kidul. Berdasarkan dari permasalahan diatas maka pada penelitian ini mengambil 6 kelurahan, hal ini dilihat berdasarkan dari tingkat kepadatan persimpangan yang cukup tinggi dari 6 Kelurahan dan juga berdasarkan jumlah penduduknya yang tinggi. Pada penelitian ini juga peneliti melakukan analisis dengan pendekatan cross tab dan analisis metode interval. Sehingga pada akhirnya pada penelitian ini yang berjudul *Hubungan Berjalan Sebagai Moda Transportasi dengan Kepadatan Persimpangan dan Karakteristik Sosiodemografi di Kota Bandung*. Dihasilkan bahwa dari ke 6 kelurahan yang peneliti jadikan studi kasus terdapat 3 tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi untuk melihat tingkat kepadatan persimpangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah utama yang akan dibahas dalam kajian penulisan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepadatan persimpangan di Kota Bandung?
2. Apakah ada hubungan antara kebiasaan berjalan sebagai moda transportasi dengan tingkat kepadatan persimpangan di kelurahan terpilih?
3. Apakah ada hubungan antara berjalan sebagai moda transportasi dengan karakteristik sosiodemografi?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kepadatan jalan persimpangan dengan orang memilih berjalan kaki.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka sasarannya antara lain yaitu :

1. Mengetahui tingkat kepadatan persimpangan dikota bandung.
2. Mengetahui hubungan antara kepadatan persimpangan dengan orang memilih untuk berjalan kaki sebagai moda transportasi.
3. Mengetahui hubungan berjalan sebagai moda transportasi dengan sosiodemografi.

### **1.4 Ruang Lingkup Studi**

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti sedangkan ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas.

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah atau lokasi studi yang dijadikan objek penelitian berada di persimpangan jalan Kota Bandung.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup materi**

Ruang lingkup materi yang akan dikaji dalam penelitian mengenai kepadatan jalan persimpangan adalah :

1. Sistem Transportasi
  - a. Sistem Aktivitas Sistem aktivitas merupakan kawasan-kawasan dengan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan pergerakan antar manusia dengan kendaraan.
2. persepsi orang memilih berjalan kaki sebagai moda transportasi.
  - a. merupakan alasan orang memilih berjalan kaki, meliputi beberapa factor , yaitu : sangat setuju, setuju, biasa, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Data Sekunder

Data sekunder dalam hal ini pengumpulan data ini diperoleh dari instansi-instansi yang berhubungan dengan penelitian.

**Table 1-1**  
**Kebutuhan Data Sekunder**

| No | Kebutuhan data                 | Sumber    | Kegunaan                                                  |
|----|--------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | Data Jumlah Persimpangan       | Dishub    | Mengetahui Titik Dimana Saja Kepadatan Jalan Persimpangan |
| 2  | Data Volume Jumlah Kendaraan   | Dishub    | Mengetahui Volume Kepadatan Jalan Persimpangan            |
| 3  | Gambaran Umum Profil Kelurahan | Kelurahan | Mengetahui Gambaran Kelurahan studi kasus penelitian.     |

Sumber :Hasil Olahan 2020

#### 2. Data data primer

Dilakukan secara langsung dilapangan dengan melakukan wawancara dan observasi. Serta memberikan kuesioner kepada narasumber mengenai kepadatan jalan persimpangan dan kepada orang yang memilih berjalan kaki.

**Tabel 1-2**  
**Identifikasi Kebutuhan Data**

| No | Kebutuhan Data                                                | Sasaran                              |
|----|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Data Diri Responden<br>a. Nama<br>b. Umur<br>c. Jenis Kelamin | Untuk Mengetahui Data Diri Responden |

| No | Kebutuhan Data                                                                                                            | Sasaran                                                                               |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|    | d. Kepemilikan Sepeda                                                                                                     |                                                                                       |
| 2  | Data Pejalan Kaki<br>a. Menanyakan Pendapat Tentang Kepadatan Jalan Persimpangan.                                         | Untuk Mengetahui Orang Tentang Kepadatan Jalan Persimpangan Dan Memilih Berjalan Kaki |
| 3  | Persepsi pengguna penjalan kaki<br>a. Sangat setuju<br>b. Setuju<br>c. Biasa<br>d. Tidak setuju<br>e. Sangat tidak setuju | Untuk Mengetahui Karakteristik Orang Memilih Berjalan Kaki                            |

Sumber : Hasil Olahan 2020

| Sasaran                                                                     | Variabel                                                  | Metode Analisis     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------|
| 1. Kepadatan Persimpangan                                                   | Titik Persimpangan                                        | Analisis GIS        |
|                                                                             | Digitasi                                                  |                     |
| 2. Karakteristik Orang Berjalan Kaki                                        | Gender                                                    | Analisis Crosstab   |
|                                                                             | Usia                                                      |                     |
|                                                                             | Kepemilikan Sepeda                                        |                     |
| 3. Persepsi Orang Untuk Berjalan Kaki                                       | Kemauan orang untuk berjalan                              | Analisis Deskriptif |
|                                                                             | Menanyakan Pendapat Tentang Kepadatan Jalan Persimpangan. |                     |
| 4. Hubungan kepadatan persimpangan dengan kemauan orang untuk berjalan kaki | Kepadatan persimpangan                                    | Analisis Deskriptif |
|                                                                             | Kemauan orang untuk berjalan                              |                     |

Sumber : Hasil Olahan 2020

### 1.5.2. Digitasi

Digitasi adalah proses konversi data analog ke dalam format digital untuk mencari titik persimpangan di daerah tiap kelurahan untuk melihat berapa banyak jumlah persimpangan yang ada dilokasi tersebut.

### 1.5.3 Rumus Interval Titik Persimpangan

Rumus interval titik persimpangan Untuk menentukan jumlah titik persimpangan dengan melihat rendah, sedang, dan tinggi. dapat terpresentasikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah persimpangan km}^2}{\text{interval}} = \text{jumlah titik persimpangan}$$

#### 1.5.4 Rumus Kepadatan Persimpangan

Rumus interval kepadatan Untuk menentukan jumlah kepadatan dengan melihat dari titik persimpangan dibagi dengan luas wilayah kelurahan untuk melihat rendah, sedang, dan tinggi. Dapat terpresantasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{titik persimpangan}}{\text{luas wilayah kelurahan}} = \text{jumlah kepadatan}$$

## 1.6 Kerangka Berpikir



## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas beberapa unsur yaitu latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup studi, ruang lingkup wilayah, ruang lingkup substansi, tujuan dan sasaran, kerangka berpikir, dan metodologi penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini mencakup gambaran umum wilayah dalam penelitian.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Bab ini berisi semua temuan yang dihasilkan penulis dalam penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian dan analisa.